PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS *inquiry* dan *Local Material* MATERI POKOK SISTEM KOORDINASI

KELAS XI IPA MA AL MUSLIHUN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH:

RISKA ANDRIYANI

NPM :11.1.01.06.0074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

RISKA ANDRIYANI

NPM: 11.1.01.06.0074

Judul:

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS *inquiry* dan *Local Material* MATERI POKOK SISTEM KOORDINASI KELAS XI IPA MA AL MUSLIHUN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada:

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 24 Desember 2015

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd.	**Agus Muji Santoso, S.Pd,M.Si.**
NIDN. 0702078502	**NIDN. 0713088605**

Skripsi oleh:

RISKA ANDRIYANI

NPM: 11.1.01.06.0074

Judul:

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS *inquiry* dan *Local Material* MATERI POKOK SISTEM KOORDINASI KELAS XI IPA MA AL MUSLIHUN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 19 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd. :
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami,M.Pd. :
3. Penguji II : Agus Muji Santoso, S.Pd, M.Si. :

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS inquiry dan Local Material MATERI POKOK SISTEM KOORDINASI KELAS XI IPA MA AL MUSLIHUN TULUNGAGUNG

Riska Andriyani
11.1.01.06.0074
FKIP- Biologi
Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd. dan Agus Muji Santoso, S.Pd,M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah panduan bagi siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.Salah satu kendala pembelajaran Biologi di kelas XI MA Al Muslihun Tulungagung digunakan isinya berupa rangkuman materi, contoh soal dan latihan soal. Kurang memperhatikan aspek keefektifan dan kemenarikan. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar biologi dengan efektif dan menyenangkan, maka dikembangkan LKS berbasis *inquiry* dan *localmaterial*.Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKS sistem koordinasi berbasis *inquiry* dan *local material* yang layak dan efektif digunakan pada materi koordinasi kelas XI IPA.Penelitian pengembangan ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yaitu *analysis,design, development, implementation* dan *evaluation*. Draf LKS yang dihasilkan pada tahap *development* divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS secara umum layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran Biologi. LKS dikatakan layak berdasarkan hasil validasi ahli materi dan bahasa, media, guru dan siswa mendapat perolehan rata-rata skor penilaian berada pada selang75% - 100% dan 76% - 77,5% yang merupakan kriteria valid dan cukup valid artinya tidak perlu dilakukan revisi. Kefektifan LKS dapat dilihat dari sejauh mana siswa mengerjakan LKS dengan baik dan berdasarkan hasil belajar.Hasil tahap uji coba kelompok kecil diperoleh persentase nilai siswa dengan kriteria Asebanyak 5 orang artinya semua siswa memperoleh nilai$\geq$ 90. Peningkatan nilai sebelum menggunakan LKS dan sesudah menggunakan LKS menunjukkan bahwa LKS efektif digunakan dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA MA Al Muslihun Tulungagung, dengan kata lain LKS berbasis *inquiry* dan *local material* dinyatakan layak.

Kata Kunci : LKS, *Inquiry, local material*

I. LATAR BELAKANG

Dengan berkembangnya kurikulum pendidikan, maka berkembang pula suatu pendidikan, terutama dalam hal pembelajaran. Pada kurikulum 2013, bahwa dalam hal pembelajaran peserta didik lebih ditekankannya aspek afektif, lebih khususlagi yang berhubungan dengan pendidikan karakter.Belajar merupakan proses membangun suatu pengetahuan dalam diri seseorang baik secara aktif maupun pasif, sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri orang tersebut. Masih banyak peserta didik yang cenderung bersikappasif dalam belajar(Suryana, 2009). Peserta didik masih merasa bahwa guru merupakan sumber utamadalam belajar di sekolah atau dalam kata lain gurusebagai pusat dari pembelajaran (teacher center). Hal seperti itu harusnya sudah tidak perlu diterapkan lagi dalampendidikan saat ini, oleh karena itu sikap pesertadidik yang pasif atau hanyamenerima apa yang diberikan pendidik harus dapat dihilangkan. Mereka harus bisa aktif bertanya dan mampu mengembangkan ilmu yang telah diperolehnya denganlebih luas lagi. LKS digunakan sebagai acuan untuk memandu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. LKS dapat dianggap sebagai suatu media atau alat pembelajaran karena dipergunakan guru sebagai media dalam melaksanakan kegiatan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.Selain berisi lembar kegiatan siswa dan soal-soal latihan, LKS juga memuat ringkasan.Darmojo (1992:41) menyatakan Kriteria LKS yang baik harus memenuhi tiga aspek yaitu aspek didaktik, aspek konstruksi, dan aspek teknik. Aspek didaktik yang berarti harus mengikuti asas-asas belajar mengajar yang efektif salah satunya menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep, sehingga LKS ini dapat memotivasi siswa untuk mencari tahu serta memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa.

LKS (lembar kerja siswa) yang beredar di sekolah MA Al Muslihun Tulungagung LKS yang digunakan isinya berupa rangkuman materi, contoh soal dan latihan soal. kurang memperhatikan aspek keefektifan dan kemenarikan. Oleh karena itu sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar biologi dengan efektif dan menyenangkan, maka dikembangkan LKS berbasis *inquiry* dan *local*

material. dan tujuan dari LKS berbasis inquiry adalah menghasilkan media pembelajaran LKS yang ditunjukkan kepada siswa kelas XI IPA MA Al Muslihun Tulungagung yang dapat digunakan saat pembelajaran dikelas.

II. METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan *ADDIE* (Pribadi, 2011) yaitu: 1) *Analysis* (Analisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat dan menentukan kompetensi siswa), 2) *Design (*Menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar, dan strategi pembelajaran), 3) *Development* (Memproduksi program dan bahan ajar yang akan digunakan dalam program pembelajaran), 4) I*mplementation* (Melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan design atau spesifikasi program pembelajaran), dan 5) E*valuation* (Melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan inkuiri yang menggunakan model pembelajaran *Group investigation* (GI) (Sharan dan sharan, 1990)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari skor angket penilaian validator dan angket hasil uji coba lapangan.Validator berjumlah 5 orang yaitu2 ahli materi dan bahasa yaitu Dr. drh Cicilia Novi Primiani dosen IKIP PGRI Madiun dan nurul adnan S.pd selaku guru pelajaran biologi di MA Al Muslihun Tulungagung, 2ahli media yaitu Dr. Atrup, M.pd. Ma dosen pendidikan bimbingan dan konseling (BK) Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) dan Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku dosen pendidikan sejarah UNP KEDIRI. Ahli pengguna lapangan yaitu siswa kelas XI IPA MA Al Muslihun Tulungagung.

b. Data kualitatif

Data kualitatif berupa kritik, tanggapan, dan saran dari validator (ahli media, ahlimateridanbahasa, ahli media, guru dan siswa) serta kritik, tanggapan, dan saran dari siswa setelah uji coba produk.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. LKS berbasis *inquiry* dan *local material* materi sistem koordinasi yang dihasilkan telah dinyatakanvalid (layak) digunakan oleh siswa dengan melihat hasil perhitungan angket validasi ahli materi dan bahasa, media dan siswa terhadap LKS berbasis *inquiry* dan *local material* materi sistem koordinasi.
2. Hasil belajar siswa pada kelompok kecil, LKS berbasis inquiry dan local
3. material lebih baik dibandingkan dengan siswa mendapat pembelajaran konvensional materi pokok sistem koordinasi kelas XI IPA semester 2 di MA Al Muslihun Tulungagung. Hal ini dibuktikan dari nilai hasil uji kompetensi diketahui bahwa Hasil belajar lima siswa kelas XI IPA MA Al Muslihun Tulungagung menunjukkan kenaikan nilai

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Eggen, P.D. & Kauchack, D.P. 1996.*Strategies For Teacher*. Needham Height: Allyn Bacon.

Ismail, Taufik. 2007. *Pengembangan Modul Ekosistem Untuk Pembelajaran Sains Di SMP Kelas VII Dengan Model Siklus Belajar (Learning cyrcle) Yang Berorientasi Kontraktivisme*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang

Pribadi, B.A. 2011. *Model Design Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat. Hal 125

Sharan dan sharan. 1990. *Group Investigation Expands cooperative learning. Educational Leadership*. Hal 17-20

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Konstektual (countextual teaching and*

Learning) di Kelas, Jakarta: Cerdas Pustaka

Rohaeti,eli.dkk.2011.*Pengembangan lembar kerja siswa (lks) mata pelajaran sains kimia untuk smp kelas vii, viii, dan ix 1)* .diakses pada : 14 Januari 2014

Ni'mah, heny inayatun.2013.*Pengembangan buku petunjuk kimiaberbasis pendekatan sets untuk peserta didik SMA/MA kelas X*.Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga, Yogyakarta. Diakses pada: 14 januari 2014

Depdiknas,(2008).*Panduan pengembangan bahan ajar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Endang widjayanti. (2008). *Kualitas lembar kerja siswa mata pelajaran kimia*.Yogyakarta: UNY